

Insentif perpajakan dan entrepreneurial orientation terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di masa pandemi 2020 di kota surakarta

Aprilia Helmi Sartika^{1*}, Siti Nurlaela², Riana Rachmawati Dewi³

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

*Email: apriliahelmi21@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh insentif pajak dan Entrepreneurial orientation terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta pada masa pandemi 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta sejumlah 3200 Usaha Mikro Kecil dan Menengah sektor produktif. Sampel dalam penelitian ini adalah 320 responden, metode probability sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana, dilanjutkan uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan: ada pengaruh positif dan signifikan insentif pajak terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, ada pengaruh positif dan signifikan entrepreneurial orientation terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Kata Kunci: Insentif pajak; kinerja; usaha mikro kecil dan menengah

Tax incentives and entrepreneurial orientation towards the performance of micro, small and medium enterprises during the 2020 pandemic in the city of Surakarta

Abstract

The purpose of this study was to analyse the effect of tax incentives and entrepreneurial orientation on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Surakarta during the 2020 pandemic. This research is quantitative descriptive. The population in this study were all Micro, Small and Medium Enterprises in Surakarta, with a total of 3200 Micro, Small and Medium Enterprises in the productive sector. The sample in this study was 320 respondents, the probability sampling method used was simple random sampling. Data collection techniques in this research are literature study and questionnaire methods. Data analysis technique with simple linear regression analysis, followed by t test, and coefficient of determination. The results show: there is a positive and significant effect of tax incentives on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises, there is a positive and significant influence on entrepreneurial orientation on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises.

Keywords: *Tax incentives; performance; micro small and medium enterprises*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Salah satu sumber pendapatan terbesar Negara Indonesia adalah melalui penerimaan pajak. Penerimaan pajak digunakan untuk pembangunan nasional yang merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang secara terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan.

Semakin kearah era globalisasi, keberadaan pajak semakin penting. Sebagaimana fungsi pajak menurut Waluyo (2007) yaitu Fungsi Penerimaan (Budgeter) Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah, dan Fungsi Mengatur (Reguler) Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi.

Namun sejak akhir tahun 2019 wabah virus corona sedang melanda dunia yang hingga saat ini yakni 2021 telah menjadi masalah disegala sektor, mulai dari sisi jumlah pasien yang terjangkit virus hingga segi perekonomian global. Di Indonesia sendiri pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID - 19 pada tanggal 2 Maret 2020. Hingga saat ini jumlah kasus positif di Indonesia mencapai 2.670.046 orang. Merespon wabah Covid-19, pemerintah Indonesia telah menerapkan pembatasan dengan kebijakan social distancing (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan), dan physical distancing (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) sejak awal Maret 2020 lalu. Kebijakan tersebut menimbulkan permasalahan pada rantai nilai dunia usaha sehingga banyak usaha pada berbagai sektor dan skala usaha yang berhenti operasi sementara atau permanen (Budastra, 2020).

Salah satu yang paling terdampak atas kebijakan tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Indonesia. Hal ini karena Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah menempati posisi yang strategis dalam perekonomian secara umum. OECD (2020) sendiri menyebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah saat ini berada dalam pusat krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19, bahkan dengan kondisi lebih parah dari krisis keuangan 2008 (Sugiri, 2020). Akan sangat membebani para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah karena masih ada pajak yang harus mereka bayarkan.

Untuk mengurangi dampak negatif COVID-19 pada sektor perekonomian, pemerintah dapat menerapkan paket kebijakan ekonomi seperti kebijakan fiskal, moneter, dan keuangan (Gourinchas, 2020). Salah satu bentuk kebijakan fiskal yang telah ditempuh pemerintah Indonesia adalah dengan memberikan stimulus fiskal dan menuangkannya dalam beberapa instrumen peraturan perundangundangan, salah satunya adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Corona yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Faktor selanjutnya yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan dapat dilihat sebagai proses pembuatan strategi kewirausahaan yang digunakan oleh pengambil keputusan utama untuk menetapkan tujuan organisasi perusahaan mereka, mempertahankan visinya, dan menciptakan keunggulan kompetitif (Andreas Rauch et al. 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk, menganalisa pengaruh insentif pajak dan Entrepreneurial orientation terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Surakarta pada masa pandemi 2020. Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Surakarta pada masa pandemi 2020

H2 : Entrepreneurial orientation (Orientasi kewirausahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta pada masa pandemi 2020.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2013) adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Surakarta sejumlah 3200 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sektor produktif, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 320 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang didapatkan dari skor kuesioner atau angket yang akan disebarakan kepada sampel dan data sekunder dari dokumen yang peneliti temukan.

Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: uji instrument (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji regresi linear berganda, uji t, uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen penelitian

Uji validitas

Penelitian uji validitas ini dilakukan terhadap 20 responden dengan rumus korelasi bivariante person dengan program SPSS Statistics 26. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. Uji validitas

Variabel	Indikator	rhitung	rtabel	ket.
Insentif pajak	X1	0,470	0,423	Valid
	X2	0,901	0,423	Valid
	X3	0,811	0,423	Valid
	X4	0,933	0,423	Valid
Entrepreneurial Orientation	X1	0,510	0,423	Valid
	X2	0,741	0,423	Valid
	X3	0,837	0,423	Valid
	X4	0,612	0,423	Valid
Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Y1	0,617	0,423	Valid
	Y2	0,697	0,423	Valid
	Y3	0,862	0,423	Valid
	Y4	0,819	0,423	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa validitas instrumen variabel insentif pajak, entrepreneurial orientation dan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebanyak masing-masing 4 butir pertanyaan dapat diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,423, ini berarti kedua variabel valid.

Uji reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus α dari Cronbach. Untuk mengetahui hasil dari perhitungan uji reliabilitas, maka dapat diuraikan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman uji reliabilitas kuesioner

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Nunnally	Status
Insentif pajak	0,798	0,60	Reliabel
Entrepreneurial orientation	0,801	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	0,733	0,60	Reliabel

Dari hasil tersebut menunjukkan koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) adalah reliabel, artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan atau reliabel karena melebihi ambang batas lebih besar dari kriteria nunnally = 0,60

Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas

Hasil Pengujian normalitas masing - masing variabel ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp Sign (2- tailed P)	Keterangan	Distribusi
Unstandardized-Residual	0,216	P > 0,05	Normal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal , sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Uji heterokedastisitas

Ringkasan hasil perhitungan data selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini .

Tabel4 . Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Insentif pajak	0,720	0,05	Bebas heteroskedastisitas
Entrepreneurial orientatio	0,614	0,05	Bebas heteroskedastisitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Sig. > Taraf Signifikansi, sehingga H0 diterima dan tidak terjadi heteroskedasita

Hasil uji hipotesis

Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

Tabel 5. Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,000	,765		5,230	,000
	Insentif pajak	,559	,075	,509	7,475	,000
	Entrepreneurial orientation	,241	,068	,241	3,538	,000

a. Dependent Variable: KINERJA Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Dari hasil diatas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,000 + 0,559x_1 + 0,241 x_2$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas memberikan keterangan sebagai berikut: Konstanta sebesar 4,000; artinya jika variabel insentif pajak (X1) dan entrepreneurial orientation (X2) nilainya adalah konstan, maka kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Y) nilainya adalah 4,000; dan Koefisien regresi variabel insentif pajak (X) sebesar 0,559; artinya jika variabel insentif pajak mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,559. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara insentif pajak dengan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, semakin naik angka insentif pajak maka semakin baik kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Koefisien regresi variabel insentif pajak (X) sebesar 0,241; artinya jika variabel entrepreneurial orientation mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,241. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

entrepreneurial orientation dengan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, semakin naik angka entrepreneurial orientation maka semakin baik kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis diperoleh:

Tabel 6. Hasil uji t

Coefficients ^a		
Model		t Sig.
1	(Constant)	5,230.000
	INSENTIF PAJAK	7,475.000
	ENTERPRENEURIAL ORIENTATION	3,538.000

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 7,475 > t_{tabel} = 2,25$, dengan signifikansi 0,000, maka H1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan insentif pajak terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Surakarta pada masa pandemi 2020.

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 3,538 > t_{tabel} = 2,25$, dengan signifikansi 0,000, maka H2 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan entrepreneurial orientation terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Surakarta pada masa pandemi 2020.

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720a	,519	,516	1,175

Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 26.00 diperoleh $R^2 = 0,519$, ini dapat diartikan bahwa 51,9% perubahan atau variasi Y (kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) dikarenakan oleh adanya perubahan atau variasi variabel X (insentif pajak dan entrepreneurial orientation). Sedangkan 48,1% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh $t_{hitung} = 7,475 > t_{tabel} = 2,25$, dengan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan insentif pajak terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah diterima. Kemudian diperoleh pula hasil dari $t_{hitung} = 3,538 > t_{tabel} = 2,25$, dengan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan entrepreneurial orientation terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Budastra, I. K. 2020. Dampak Sosial Ekonomi Covid19 dan rogram Potensial luntuk enanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, Vol. 21 (1), 48-57.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro
- Gourinchas, P. O. 2020. Flattening the andemic and recession curves. *Mitigating the ICOVID Economic Crisis: Act Fast and Do Whatever*, 31
- Sugiri D. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak andemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* Vol. 19, No. 1: 76-86.
- Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat